

Pada saat menyusui

- ➔ Dianjurkan memberikan pakan tambahan selama periode menyusui sampai anak disapih (90 hari) atau sekurang-kurangnya selama satu bulan setelah melahirkan sebanyak 1 – 2 ½ %BB /ekor/hari.
- ➔ Tujuan : agar produksi susu cukup sehingga anak mendapatkan air susu yang cukup (kematian anak pra sapih cukup tinggi sering disebabkan karena berat lahir rendah, anak lemah dan produksi susu induk sangat kurang), juga kondisi induk tetap prima dan siap untuk dikawinkan begitu masuk bulan ke tiga setelah melahirkan

Pada Saat sebelum dikawinkan

- ➔ 1 bulan sebelum sapi dikawinkan, selain diberikan hijauan ternak harus diberikan makanan penguat sebanyak 1 – 2 ½% dari bobot badan induk/ekor/hari
- ➔ Tujuan dari pemberian pakan sebelum kawin adalah untuk memperbaiki kondisi induk, sehingga diharapkan kesuburan induk meningkat, siklus birahi normal

Meningkatkan Produktivitas Pembibitan Sapi Potong MELALUI TEKNOLOGI FLUSHING



Pada Saat menyusui, induk perlu pakan berkualitas tinggi



Pertumbuhan pedet menjadi cepat



Kementerian Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN YOGYAKARTA



SCIENCE . INNOVATION . NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

No: 01/EW-AW/Bioindustri Padi-Sapi/2016

Alamat: Jl. Stadion Maguwoharjo No.22 Karangasri, Wedomartani, Ngemplak, Sleman 55584
Telp: (0274) 894862, Fax: (0274) 4471032, e-mail : btp-diy@litbang.pertanian.go.id
website : www.yogya.litbang.pertanian.go.id



Salah satu tolok ukur keberhasilan usaha pembibitan sapi adalah jarak kelahiran. Jarak kelahiran yang ideal adalah 14 bulan atau kurang. Salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk memperpendek jarak beranak adalah dengan teknologi flushing.

- Teknologi flushing adalah** pemberian pakan berkualitas tinggi pada periode kritis. Periode kritis pada usaha pembibitan sapi potong adalah :
1. Pada saat bunting tua
 2. Pada saat menyusui
 3. Pada saat menjelang dikawinkan

Skema Reproduksi Induk Sapi



Tujuan Flushing

1. Meningkatkan kondisi tubuh ternak induk agar siap melaksanakan proses reproduksi (birahi, kawin, bunting, melahirkan)
2. Memperlancar proses perkawinan
3. Memperpendek jarak kelahiran
4. Meningkatkan produksi susu induk, sehingga pedet yang dilahirkan tercukupi kebutuhan susunya

Cara flushing

Pada saat Bunting tua

- ➔ Minimal satu bulan sebelum melahirkan, induk sapi diberikan pakan tambahan/ pakan penguat 1 – 2 ½ % dari bobot badan induk/ekor/hari. Hijauan tetap diberikan seperti biasa yaitu minimal 10% dari bobot badan induk/ekor/hari.
- ➔ Tujuan pemberian pakan ini adalah agar kebutuhan calon pedet akan gizi yang sangat banyak diakhir kebuntingan dapat terpenuhi, induk yang akan melahirkan dalam kondisi prima, berat lahir meningkat, produksi susu cukup.



Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian

SCIENCE . INNOVATION . NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id



Pada saat menyusui

- ➔ Dianjurkan memberikan pakan tambahan selama periode menyusui sampai anak disapih (90 hari) atau sekurang-kurangnya selama satu bulan setelah melahirkan sebanyak 1 – 2 ½ %BB /ekor/hari.
- ➔ Tujuan : agar produksi susu cukup sehingga anak mendapatkan air susu yang cukup (kematian anak pra sapih cukup tinggi sering disebabkan karena berat lahir rendah, anak lemah dan produksi susu induk sangat kurang), juga kondisi induk tetap prima dan siap untuk dikawinkan begitu masuk bulan ke tiga setelah melahirkan

Pada Saat sebelum dikawinkan

- ➔ 1 bulan sebelum sapi dikawinkan, selain diberikan hijauan ternak harus diberikan makanan penguat sebanyak 1 – 2 ½% dari bobot badan induk/ekor/hari
- ➔ Tujuan dari pemberian pakan sebelum kawin adalah untuk memperbaiki kondisi induk, sehingga diharapkan kesuburan induk meningkat, siklus birahi normal

Meningkatkan Produktivitas
Pembibitan Sapi Potong

MELALUI TEKNOLOGI FLUSHING



Pada Saat menyusui, induk perlu pakan berkualitas tinggi



Pertumbuhan pedet menjadi cepat



Kementerian Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN YOGYAKARTA

No: 01/EW-AW/Pendampingan sapi Potong/2015



SCIENCE . INNOVATION . NETWORKS
www.litbang.deptan.go.id

Alamat: Jl. Stadion Maguwoharjo No.22 Karangsan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman 55584
Telp: (0274) 884662, Fax: (0274) 4477052 e-mail : bptp_diy@litbang.pertanian.go.id
website : www.yogya.litbang.pertanian.go.id



Salah satu tolok ukur keberhasilan usaha pembibitan sapi adalah jarak kelahiran. Jarak kelahiran yang ideal adalah 14 bulan atau kurang. Salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk memperpendek jarak beranak adalah dengan teknologi flushing.

Teknologi flushing adalah pemberian pakan berkualitas tinggi pada periode kritis. Periode kritis pada usaha pembibitan sapi potong adalah :

1. Pada saat bunting tua
2. Pada saat menyusui
3. Pada saat menjelang dikawinkan

Skema Reproduksi Induk Sapi



Tujuan Flushing

1. Meningkatkan kondisi tubuh ternak induk agar siap melaksanakan proses reproduksi (birahi, kawin, bunting, melahirkan)
2. Memperlancar proses perkawinan
3. Memperpendek jarak kelahiran
4. Meningkatkan produksi susu induk, sehingga pedet yang dilahirkan tercukupi kebutuhan susunya

Cara flushing

Pada saat Bunting tua

- ➔ Minimal satu bulan sebelum melahirkan, induk sapi diberikan pakan tambahan/ pakan penguat 1 – 2 ½ % dari bobot badan induk/ekor/hari. Hijauan tetap diberikan seperti biasa yaitu minimal 10% dari bobot badan induk/ekor/hari.
- ➔ Tujuan pemberian pakan ini adalah agar kebutuhan calon pedet akan gizi yang sangat banyak diakhir kebuntingan dapat terpenuhi, induk yang akan melahirkan dalam kondisi prima, berat lahir meningkat, produksi susu cukup.



Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian

SCIENCE . INNOVATION . NETWORKS
www.litbang.deptan.go.id

